

***LITERATURE REVIEW***  
**EFEKTIVITAS PEMBERIAN *KANGAROO MOTHER CARE (KMC)* DALAM  
PENINGKATAN SUHU TUBUH BAYI DENGAN BERAT BADAN LAHIR  
RENDAH (BBLR)**

**Wulan Nur Amalia**  
**1490123096**  
**Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh**

**ABSTRAK**

Berat badan lahir rendah adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram terlepas dari usia kehamilan. Data WHO menunjukkan sekitar 20 juta kelahiran, di mana 20% di antaranya lahir dengan berat badan lahir rendah, sedangkan di Indonesia pada tahun 2020 LBW menjadi penyebab kematian neonatal yang paling umum. Salah satu komplikasi LBW adalah hipotermia karena ketidakmatangan sistem organ pengatur suhu tubuh. Hipotermia dapat dicegah dengan menjaga suhu tubuh yang stabil dengan menggunakan metode Kangaroo Mother Care (KMC). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode kangaroo mother care (KMC) terhadap peningkatan suhu tubuh LBW. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan beberapa database dengan batas publikasi tahun 2014-2024. Kata kunci yang digunakan oleh peneliti dalam mencari artikel penelitian antara lain "Perawatan ibu kanguru, suhu tubuh, LBW". Hasil penelitian menunjukkan bahwa suhu tubuh rata-rata LBW sebelum metode perawatan ibu kanguru adalah 36°C, setelah dilakukan perawatan ibu Kanguru adalah 36,8°C -37°C. Studi literatur menunjukkan bahwa dari 9 jurnal yang diteliti, semuanya menunjukkan perubahan suhu tubuh setelah dilakukan perawatan ibu kanguru. Kesimpulannya, perawatan ibu kanguru (KMC) memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan suhu tubuh LBW, karena metode kanguru merupakan metode kontak kulit-ke-kulit antara ibu dan bayi untuk menjaga stabilitas suhu bayi LBW dan mencegah hipotermia. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perawatan bayi LBW sehingga risiko dapat segera dicegah dan angka kematian bayi akibat LBW menurun.

**Kata kunci:** Perawatan Metode Kanguru, Suhu tubuh, Berat Badan Lahir Rendah, Prematur.

**LITERATURE REVIEW**  
**EFEKTIVITAS PEMBERIAN KANGAROO MOTHER CARE (KMC) DALAM**  
**PENINGKATAN SUHU TUBUH BAYI DENGAN BERAT BADAN LAHIR**  
**RENDAH (BBLR)**

**Wulan Nur Amalia**  
**1490123096**  
**Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh**

**ABSTRACT**

*Low birth weight is a baby with a birth weight of fewer than 2500 grams regardless of gestational age. WHO data shows around 20 million births, of which 20% were born with low birth weight, while in Indonesia in 2020 LBW became the most common cause of neonatal death. One of the complications of LBW is hypothermia due to immaturity of the body's temperature-regulating organ system. Hypothermia can be prevented by maintaining a stable body temperature using the Kangaroo Mother Care (KMC) method. This study aims to analyze the effect of the kangaroo mother care (KMC) method on increasing the body temperature of LBW. The research method used is a literature review. Article searches were carried out using several databases with a 2014-2024 year publication limit. The keywords used by researchers in searching for research articles include "Kangaroo mother care, body temperature, LBW". The results showed that the average body temperature of LBW before the kangaroo mother care method was 36°C, after the Kangaroo mother care was performed it was 36.8°C -37°C. The literature study showed that of the 9 journals studied, all of them showed changes in body temperature after kangaroo mother care was carried out. In conclusion, kangaroo mother care (KMC) has a strong influence on increasing the body temperature of LBW, because the kangaroo method is a skin-to-skin contact method between mother and baby to maintain the temperature stability of LBW babies and prevent hypothermia. This research is expected to be able to improve care for LBW infants so that the risk can be immediately prevented and the infant mortality rate due to LBW decreases.*

*Keyword: Kangaroo Mother Care, Body temperature, Low Birth Weight Premature.*